

POTENSI PEMBERIAN EKSTRAK DAUN BAKUNG PUTIH (*Crinum asiaticum L. folium*) SEBAGAI ANTIDIABETES PADA TIKUS PUTIH JANTAN YANG DIINDUKSI ALOKSAN

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Prevalensi diabetes melitus yang terus meningkat mendorong pencarian terapi alternatif berbasis bahan alam, salah satunya daun bakung putih (*Crinum asiaticum L.*) yang diketahui mengandung senyawa metabolit sekunder yang berpotensi sebagai antidiabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ekstrak etanol daun bakung putih sebagai antidiabetes pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) yang menginduksi aloksan. Penelitian ini merupakan penelitian laboratorium eksperimental menggunakan rancangan One Way ANOVA dengan 6 kelompok perlakuan, yaitu kontrol normal, kontrol negatif (CMC-Na 0,5%), kontrol positif (metformin 45 mg/kgBB), serta tiga kelompok perlakuan ekstrak etanol daun bakung putih dengan dosis 200 mg/kgBB, 400 mg/kgBB, dan 600 mg/kgBB. Pengamatan kadar glukosa darah dilakukan pada hari ke-0, 3, 6, 9, 12, dan 15.

Hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun bakung putih positif mengandung alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan steroid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol daun bakung putih mampu menurunkan kadar glukosa darah secara signifikan pada tikus diabetes. Persentase penurunan kadar glukosa darah tertinggi ditunjukkan pada kelompok perlakuan dosis 200 mg/kgBB sebesar 75,93%, diikuti dosis 600 mg/kgBB sebesar 74,01%, dosis 400 mg/kgBB sebesar 69,71%, dan dosis lainnya sebesar 62,72%. Analisis statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok perlakuan ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun bakung putih (*crinum asiaticum L.*) berpotensi sebagai agen antidiabetes alami, dengan efektivitas terbaik pada dosis 200 mg/kgBB dalam menurunkan kadar glukosa darah pada tikus putih jantan yang menginduksi aloksan.

Kata kunci: Diabetes melitus, *Crinum asiaticum L.*, daun bakung putih, antidiabetes, aloksan, tikus putih jantan.

